

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory research* atau penelitian eksplanatori. Menurut Singarimbun (2006;5), *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data-data yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai pada PT KISEL MANDIRI.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket/kuesioner. Sekala pengukuran yang dipergunakan adalah skala Likert. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh sehingga,

sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 karyawan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

1.2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu kompetensi kerja (X1) dan kompensasi (X2), serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diukur berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Merujuk pada pendapat Mangkunegara (2014) indikator kinerja yang ada pada PT KISEL MANDIRI adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Tanggung Jawab

2. Kompetensi kerja (X1)

Mengacu pada Brian dalam Sudarmanto (2009) mendefinisikan kompetensi adalah pengetahuan, keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. Maka didapat indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Keahlian

c. kemampuan

3. Kompensasi (X2)

Mengacu pada Hasibuan (2013) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang dan jasa yang diberikan langsung maupun tidak langsung kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan. Pada PT KISEL MANDIRI yang menjadi indikator kompensasi sebagai berikut:

- a. Gaji
- b. Bonus
- c. Pengobatan
- d. Asuransi

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Kisi-kisi pernyataan
Kinerja karyawan (Y)	Kuantitas kerja	Hasil yang dicapai memenuhi target.
	Kualitas kerja	Mutu produksi sesuai target.
	Tanggungjawab melaksanakan pekerjaan	Mampu bekerja tepat waktu dan memaaksimalkanya.
Kompetensi kerja (X1)	Pengetahuan	Saya memiliki pengetahuan sesuai bidang pekerjaan
	Keahlian	Saya memiliki keahlian sesuai dengan bidang pekerjaan
	Kemampuan	Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaanya
Kompensasi (X2)	Gaji	Saya mendapatkan Gaji sesuai dengan UMK Jombang
	Bonus	Saya mendapatkan bonus lebih ketika target tercapai

	Pengobatan	Saya mendapatkan fasilitas kesehatan berupa kartu berobat dari perusahaan
	Asuransi	Saya mendapatkan fasilitas asuransi kecelakaan kerja dari perusahaan

1.3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan alat ukur untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam skala likert variabel yang akan diuji dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan-pernyataan (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber; Sugiyono (2013)

Pada penelitian ini responden diharapkan untuk memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian dari setiap jawaban

yang diberikan akan mendapat nilai yakni: 1,2,3,4,5. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan dari jumlah tersebut akan menjadi nilai total. Nilai total yang didapat akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

1.4. Penentuan Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Youth and Community PT KISEL MANDIRI 36 orang.

1.4.2. Sampel

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ferdinand (2016) mengatakan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang.

1.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengampilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2014).

1.5. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data (Sugiyono, 2011) selama melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner/angket kepada karyawan PT KISEL MANDIRI sebagai objek penelitian dan responden.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data kinerja, karyawan serta profil perusahaan.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data ini diperoleh dari kuesioner yang didarkan ke 36 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan kinerja karyawan Youth and Community PT KISEL MANDIRI.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. (Sugiyono, 2011)

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, dan internet yang berhubungan dengan penelitian.(Sugiyono, 2011)

4. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. (Sugiyono, 2011).

1.6. Metode Analisis data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011) Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu kompetensi, kompensasi dan kinerja karyawan. Dalam analisis ini menggunakan rumus Sudjana (2005) dengan skor tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, maka cara penentuan rentang skor adalah sebagai berikut :

Sehingga interpretasi skor menurut Sudjana (2005) sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 8$$

1,0 – 1,89 = sangat rendah/buruk

1,9 – 2,69 = rendah/buruk

2,7 – 3,49 = cukup

3,5 – 4,29 = tinggi/baik

4,3 – 5,0 = sangat tinggi/baik (sumber Sudjana, 2005)

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan sebagai penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X. Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

a = Intercept (konstanta)

X₁ = Kompetensi kerja

X₂ = Kompensasi

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

e = Nilai residu

1.7. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument digunakan untuk menilai apakah instrument yang dipakai memiliki kelayakan dan dapat dilanjutkan sebagai instrument dalam penelitian ini, instrument penelitian ini harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

1.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Menurut Ghazali (2013) suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut.

Uji validitas pada penelitian dengan kasus ini menggunakan rumus Pearson Product Moment. Perhitungan uji validitas tersebut menggunakan bantuan SPSS 25. Bila hasil uji kemaknaan untuk r menunjukkan r - hitung $> 0,3$ dinyatakan valid (Sugiyono, 2007). Teknik korelasi produk momen, memiliki rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

X = Skor item X

Y = Skor item Y

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

Tabel 3.3**Hasil Pengujian Validitas**

No Item	Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Kompetensi (X1)	0,713	0,3	Valid
2		0,804		Valid
3		0,598		Valid
1	Kompensasi (X2)	0,801	0,3	Valid
2		0,468		Valid
3		0,570		Valid
4		0,784		Valid
1	Kinerja Karyawan (Y)	0,670	0,3	Valid
2		0,737		Valid
3		0,618		Valid

Sumber; data primer yang diolah, 2020

Dalam tabel 3.3 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dianggap valid.

1.7.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliable
2. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliable. (Ghozali, 2012)

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,779	0,60	Reliabel
Kompensasi (X2)	0,753		Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,756		Reliabel

Sumber; data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai koefisien alpha lebih besar daro 0,6, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga layak untuk dijadikan alat ukur selanjutnya.

1.8. Uji Asumsi Klasik

1.8.1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas data dilakukan dengan criteria sebagai berikut :

- 1 Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2 Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.
(Ghozali, 2012)
- 3 Serta menggunakan diagram grafik normal P-P Plot

1.8.2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- 2 Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2012)

1.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

- 2 Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012)

1.8.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai $D - W$ diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi. (Ghozali, 2012)

1.9. Uji Hipotesis

1.9.1. Uji Parsial (Uji t)

- a. Menentukan level signifikansi dengan tabel t – tabel, Untuk menentukan t_{tabel} , taraf nyata yang digunakan 5 % dengan derajat kebebasan $df (n-k-1)$ dimana k adalah jumlah variabel bebas
- b. Mengambil keputusan

Jika t_{hitung} dengan signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis diterima

Jika t_{hitung} dengan signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis ditolak

1.9.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghozali (2012). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai positif. (Ghozali, 2012).